

HASIL PkM
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

MANAGEMENT MUSIK DAN PEMBELAJARAN MUSIK DI GBI
LANGEN SARI MIJEN SEMARANG



Diajukan kepada STT Kristus Alfa Omega Semarang sebagai Bagian dari
Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Disusun Oleh:

Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M

Feritrio Harmony., M.Pd

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI KRISTUS ALFA OMEGA SEMARANG
TAHUN AJARAN 2022/2023

PKM
(Pengambdian Kepada MAsyarakat)

PERAN MANAJEMEN & PEMBELAJARAN MUSIK GEREJA



Yunatan Krisno Utomo & Feritrio Harmony

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	
DAFTAR ISI.....	
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan PkM.....	9
D. Luaran Yang Diharapkan	9
E. Manfaat	9
BAB II GAMBARAN UMUM SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	10
A. Tempat Pengabdian Kepada Masyarakat	10
B. Gambaran Masyarakat Sasaran.	10
C. Potensi dan Alternatif Pemecahan.....	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
A. Perencanaan.....	12
B. Pengorganisasian	12
C. Pelaksanaan	12
D. Pengendalian dan keberlanjutan.....	12
BAB IV BIAYA DAN PELAKSANAAN	14
A. Anggaran Biaya.....	14
B. Jadwal Kegiatan.....	14
1. Perencanaan.....	15
a. Wawancara Pihak Terkait	15
b. Persetujuan Pihak Terkait	15
c. Sosialisasi Program	15
2. Pengorganisasian.....	15
a. Pengadaan Sarana dan Bahan Ajar.....	16
b. Penetapan Fasilitator	17

c. Kesepakatan dengan Pihak Terkait	19
3. Pelaksanaan	19.
a. GBI LANGGEN SARI MIJEN.....	19
1) Pelaksanaan Pertama.....	20
2) Pelaksanaan Kedua	24
3) Pelaksanaan Ketiga	31
4) Pelaksanaan Ke Empat.....	37
4. Pengendalian dan Keberlanjutan.....	38
a. Monitoring.....	44
b. Evaluasi	45
BAB V PENUTUP.....	46
LAMPIRAN.....	47

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik merupakan hal yang sangat penting dalam setiap kegiatan ibadah, karena musik merupakan media ekspresi dan komunikasi bagi jemaat. Melalui musik dan nyanyian jemaat mengungkapkan iman dan keyakinannya melalui syair yang menarasikan kebesaran Tuhan, dan ungkapan syukurnya yang terdalem atas keselamatan yang telah diberikan Tuhan di dalam hidupnya. Fenomena ini telah berlangsung lama sejak masa Perjanjian Lama atau sebelum masa kelahiran Kristus. Terkait dengan pengaturan musik dan nyanyian ibadah, gereja membutuhkan sistem manajemen yang baik. Pengelolaan musik dalam konteks gerejawi dapat menjadi berkualitas atau tidak, sangat dipengaruhi oleh bagaimana musik tersebut dikelola, direncanakan dan diorganisasi oleh gereja tersebut. Pengelolaan yang profesional dan selasar dengan kebutuhan gereja akan menciptakan kualitas yang diperhitungkan. Tentu saja pengelolaan tersebut tidak hanya terkait pada proses penciptaannya saja, melainkan juga pada bagaimana para pemakai musik tersebut membangun team, mengorganisasi, atau melatih timnya untuk menciptakan musik yang indah dan dapat dinikmati. Di sinilah diperlukan pemahaman serta kemampuan manajerial musik secara komprehensif, untuk membangun kehidupan ibadah yang lebih hidup, serta mempersiapkan generasi musisi yang berkualitas.

Dalam pengolahan musik tentu saja gereja membutuhkan adanya seorang pemimpin musik gereja. Pemimpin musik gereja bertanggung jawab atas segala

aspek pengelolaan, misalnya seperti: pengelolaan, mengorganisasi, menyiapkan kegiatan musik ibadah, membina, mengajar, mementor dan mengarahkan timnya. Pemimpin musik juga yang akan melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pengembangan yang dilakukan bersama tim musik ataupun penyelenggaraan musik ibadah.

Menejemen merupakan suatu proses pengaturan atau pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sebuah organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pengelolaan tersebut terdapat rangkaian kegiatan yang dilakukan, meliputi beberapa hal sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasi, pengaturan, pengendalian serta evaluasi. Perencanaan, organisasi, pengaturan, pengendalian serta evaluasi tersebut merupakan fungsi-fungsi dari manajemen yang perlu dikelola dengan baik.

Seorang manajer musik atau direktur musik gereja membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mendalam serta praktis terkait dengan aspek-aspek musikal, bahkan pemahaman yang sifatnya alkitabiah juga diperlukan, mengingat tugas tidak semata hanya terkait dengan persoalan musikal, namun juga dengan pertumbuhan rohani serta karakter anggotanya. Atau dengan kata lain bahwa tugas seorang pemimpin musik gereja pada dasarnya harus berdampak pada pertumbuhan rohani jiwa-jiwa yang digembalakannya. Pertumbuhan yang diperolehpun akan bersifat menyeluruh mencakup banyak hal, termasuk aspek pengembangan karakter maupun spiritualitas. Dan hal inilah yang membedakan musik gereja dengan musik yang berlaku secara umum di dalam masyarakat.

Pembelajaran musik di Gereja Kristen adalah untuk menjadikan para peserta

didik sebagai musisi yang berbakat dalam memainkan alat musik untuk sarana ibadah di gereja serta menjadikan generasi penerus dalam melayani Tuhan di manapun tempat pelayanannya berada. Pada zaman yang semakin berkembang ini dalam lingkup Kristen, Generasi pemudalah yang diharapkan sebagai penerus untuk membangun jemaat Gereja secara khusus untuk pelayanan musik dalam ibadah. Oleh karena itu, pemuda perlu untuk dibimbing, dibina, diarahkan, dan didampingi dalam berbagai hal terutama sebagai generasi penerus dalam bidang musik untuk mengiringi ibadah di Gereja karena musik merupakan seni yang menyatu dengan kehidupan manusia. Musik memiliki peranan yang sangat luas di dalam kehidupan manusia. Bahkan boleh dikatakan musik merupakan satu kebutuhan bagi manusia karena dapat masuk dan berfungsi di segala aspek kehidupan manusia. Usia anak-anak hingga orang tua, dapat merasakan manfaat dari musik baik sebagai hiburan, media untuk mengungkapkan perasaan, media untuk menyampaikan pesan, pembelajaran, pengembangan kecerdasan otak dan juga sebagai media untuk terapi kesehatan. Bahkan seiring dengan perkembangan zaman, musik juga dimanfaatkan sebagai media untuk kegiatan bisnis yang dilakukan oleh musisi gereja, dan bahkan pelayan musik gereja sekarang banyak yang bergelar sarjana menempuh pendidikan secara formal. Karena membuktikan dan menunjukkan bahwa musik memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia khususnya dalam umat kristen.

Musik sangat penting dalam ibadah gereja, sebab sebagian besar porsi ibadah gereja memiliki unsur musik, baik vokal maupun instrumental. Makna musik dalam ibadah gereja adalah pujian dan penyembahan, hubungan musik dan

liturgi bersifat harmonis, yaitu keseimbangan yang pas antara musik dan penghayatan iman menjadi tidak terpisahkan. Musik dapat membantu ibadah, karena musik merupakan media yang lebih ekspresif dibandingkan ucapan biasa. Musik memungkinkan kita mengekspresikan intensitas perasaan melalui melodi dan ritme. Musik Gereja bersifat esensial dalam menambah dimensi-dimensi perasaan dan keindahan dalam ibadah¹. Unsur musik dalam gereja memiliki keterkaitan dengan gereja dalam hal pengembangan kehidupan spiritualitas, sumber daya, organisasi gereja, mentalitas, keahlian, integritas keteladanan umat beriman yang harus senantiasa dipikirkan oleh gereja sebagai organisasi. Pendidikan memiliki peran penting dalam kebudayaan manusia. Pendidikan merupakan upaya membudayakan manusia dengan segala sifat kemanusiaannya. Manusia diberi kemampuan untuk berpikir secara logika, etika dan estetika dalam menjalani kehidupannya. Pendidikan mampu memaksimalkan potensi dan sifat alami manusia sehingga manusia dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan memenuhi kebutuhan manusia memanfaatkan logika, etika dan estetikanya. Manusia yang tidak mampu memaksimalkan potensi yang dimilikinya akan kesulitan memenuhi kebutuhannya di zaman yang serba maju saat ini

B. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah yang menjadi fokus dalam pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Management Musik Di gereja ?
2. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Musik Di gereja ?

C. TUJUAN PkM

Tujuan program bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Penerapan Management Musik pada gereja
2. Penerapan Pembelajaran Musik pada gereja

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu:

1. Jemaat dan Peserta Memiliki Ketrampilan management musik gereja
2. Jemaat dan Peserta Memiliki Ketrampilan dalam pembelajaran musik Gereja

E. MANFAAT KEGIATAN PkM

1. Manfaat Bagi Dosen dan Mahasiswa

Bagi mahasiswa program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian kepada masyarakat adalah

- a. Teraplikasikannya ilmu yang diterima atau diajarkan di perkuliahan
- b. Tersusunnya bahan yang dapat diajarkan kepada jemaat sebagai acuan management dan pembelajaran musik dalam gereja.
- c. Mendapat kesempatan mengembangkan ilmu melalui praktik PkM dalam masyarakat.

BAB II

GAMBARAN UMUM SASARAN PENGABDIAN MASYARAKAT



A. Tempat/ Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Nama gereja: GBI Langgen Sari Mijen, Semarang

Alamat Gereja: Kota Semarang, Jawa Tengah 50215, Kec. Mijen,
Wonolopo, Kota Semarang, Jawa Tengah.

B. Gambaran Masyarakat Sasaran

Jumlah anggota jemaat: 250 orang

C. Potensi dan Alternatif Pemecahan

GBI langen Sari Mijen adalah gereja ini memiliki aliran pentakosta dan memiliki jemaat yang antusias beribadah. Di gereja GBI merupakan gereja

dengan antusias untuk belajar musik sangat besar karena jemaat di GBI semangat untuk belajar musik. Dengan musik gereja dapat menumbuhkan rasa berjemaat

Alternatif Pemecahan masalah dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini tentunya Gereja akan bekerja sama dengan tim PkM Prodi Teologi STT Kristus Alfa Omega Semarang dalam melakukan edukasi management musik dan pembelajaran musik pada jemaat gereja.

BAB III METODE PELAKSANAAN

A. Perencanaan

1. Observasi Awal Objek Penelitian
2. Wawancara dengan pihak terkait
3. Persetujuan dengan pihak terkait
4. Sosialisasi program PkM

B. Pengorganisasian

1. Pengadaan sarana dan bahan ajar
2. Penetapan fasilitator
3. Pembentukan kepengurusan
4. Kesepakatan dengan pihak terkait.

C. Pelaksanaan

Pelaksanaan PkM yaitu pada hari Kamis 13 April 2023 pukul

18.00-21.15WIB. Berikut tabel pelaksanaannya.

Gereja	April 2023					
	Minggu					
	Tanggal	1	2	3	4	5
GBI Langen Sari	19					
	Mei - Juni 2023					
	Minggu					
	Tanggal	1	2	3	4	5
	23					
	31					
	7 Juni					

D. Pengendalian dan Keberlanjutan

1. Monitoring dan Evaluasi

BAB IV
BIAYA DAN PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Rekapitulasi Anggaran Biaya

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Penyusunan Proposal dan Koordinasi	100.000
2	Penyusunan Hasil PkM	300.000
3	Transportasi Tim	400.000
4	MMT	200.000
5	Kenang-kenangan ke Gereja (Plakat)	200.000
6	Souvenir jemaat	200.000
7	Konsumsi Peserta	1.000.000
3	Honor Dosen	1.600.000
	TOTAL	4.000.000

B. Jadwal Kegiatan

1. Perencanaan

- a. Observasi Objek Penelitian dan Wawancara dengan pihak terkait

Wawancara pihak terkait sebelum melakukan PkM dilakukan oleh salah satu anggota PkM kepada Gereja dengan koordinasi dan observasi awal sebagai bahan untuk perencanaan. Untuk Pelayanan PkM di GBI Langen sari Kecamatan

Mijen antara observator feri harmony untuk menyesuaikan tanggal dan rundown acara sehingga bisa membuat susunan penjadwalan kegiatan PkM di GBI Langensari Mijen. Obeservasi awal dan Wawancara yang dimaksud adalah menyesuaikan kebutuhan gereja tentang managemand dan pembelajaran musik sehingga pemebicara dari STT KAO bisa menyesuaikan Materi dan bahan PkM.

b. Persetujuan dengan pihak terkait

Persetujuan dengan pihak terkait ini menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Karena digunakan untuk perizinan dalam melakukan PkM di GBI Langensari Mijen. Persetujuan dari pihak terkait ini dibuktikan dengan adanya surat balasan kesediaan untuk dibekali dalam Perjanjian anantara STT KAO dan Pihak Gereja.

c. Sosialisasi program PKM

Sosialisasi PkM di GBI Langensari Mijen dilakukan oleh koordinator sekaligus Pdm. Joshua Wabiser dengan memberikan pengertian pentingnya pembekalan PkM dari STT Kristus Alfa Omega Semarang sekaligus melakukan pendekatan kepada jemaat Gereja GBI Lagensari Mijen.

2. Pengorganisasian

a. Pengadaan sarana dan bahan

Pengadaan Materi PkM dalam pelaksanaan dibutuhkan dalam pelaksanaan PkM. Karena masih dalam masa pandemi maka PkM dilakukan melalui online dan Offline dengan memakai zoom dan datang secara Langsung ke Gereja GBI Langensari. Materi Zoom disediakan dari STT Kristus Alfa Omega Semarang. Kemudian untuk Materi PkM dalam pelaksanaan disusun oleh anggota PkM. Modul dan materi serta ppt lengkap akan dicantumkan di link google drive di

lampiran laporan PkM ini.

b. Penetapan fasilitator Pembicara dan materi

Penetapan fasilitator yaitu anggota-anggota yang melayani dalam PkM yang memiliki tugasnya masing-masing berikut adalah fasilitator yang bertugas:

- 1) Dr. Yunatan Krisno Utomo. M.Mus., Th.M
- 2) Feritrio Harmony., M.Pd.

c. Pembentukan kepengurusan

Pembentukan kepengurusan dan pembagian tugas tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 4.1 Kepengurusan dan Pembagian Tugas

	Nama	Kepengurusan	Tugas
1	Dr. Yunatan Krisno Utomo. M.Mus., Th.M	Ketua	1. Pembicara 2. Menyusun Materi
2	Feritrio Harmony., M.Pd.	Anggota	1. Pembicara 2. Menyusun Materi
3	Christanto Hadijaya, S.Sn., M.Pd	Anggota	1. Moderator 2. Membuat Absensi
4	Trianus Homklom.S.Sn.M.Pd	Anggota	1. Moderator 2. Mempersiapkan zoom
5	Eno Seilin Yosepin	Anggota	Moderator
6	Sela Mekar	Anggota	Moderator

7	Lidya	Anggota	Multimedia
8	Reinhart	Anggota	Musisi/ Drummer
9	Jo Webiser	Anggota	Musisi/ Bass/ Keyboard
10	Nius	Anggota	Musisi/ Gitar Bass
11	Natanael Billy	Anggota	Musisi/ Keyboard
12	June	Anggota	Musisi/ Gitar

d. Kesepakatan dengan pihak terkait

Hari/Tanggal	Tempat	Waktu (WIB)	Pemateri	Materi
Rabu, 19 April 2023	Online Zoom	19.00- 19.05	ENO	Pembukaan doa
		19.10	Moderator 1	Pembukaan dan arahan PkM
		19.10 – 20.00	Dr. Yunatan Krisno Utomo M.Th	Sesi 1
		20.00- 20.40	Feritrio Harmony	Diskusi Materi
		20.40- 21.00	Moderator	Sesi Tanya Jawab
		21.00- 21.15	Moderator 1 Trianus Homklom	Umpan Balik Doa Penutup

Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Pemateri	Materi
Rabu , 23 Mei 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	Pujian
				Penyembahan
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M	Management Musik Gereja Part
		19.21-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup
Rabu, 31 Mei 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Feritrio Harmony, M.Pd	Pembelajaran Musik Gereja
		19.20-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup
Rabu, 7 Juni 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	Pujian
				Penyembahan
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M & Feritrio Harmony, M.Pd	Musik management dan pemebelajaran musik
		19.20-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup

3. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Pertama

Pada pertemuan pada pelaksanaan PkM Prodi musik Gereja pertama diisi oleh Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M dan Feritrio Harmony., M.Pd adalah dosen tetap STT Kristus Alfa Omega Semarang pada prodi Musik Gereja. Dalam Webinar dengan sub Temanya adalah: Managemant dan Pembelajaran Musik. Webinar dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Februari 2022 pukul 19.00-21.00 WIB.

Bertindak sebagai moderator dalam kegiatan tersebut adalah: Eno Seilin Yosepin, dihadiri oleh jemaat GBI Langensari Mijen, Mahasiswa STT KAO dan peserta lain dari luar STT. Webinar dilaksanakan secara *online* zoom dan berjalan dengan baik. Peserta yang antusias dalam mengikutinya terbukti dalam pelaksanaan webinar tersebut banyak sekali pertanyaan tentang materi yang diberikan oleh pemateri dalam hal ini Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M dan Feritrio Harmony.

Materi yang disampaikan memberikan pengetahuan dan inspirasi yang baik berkenaan dengan manajemen/ pengelolaan pelayanan musik gereja yang baik dan pembelajaran musik gereja.



Topik: Webinar PKM "Management dan Pembelajaran Musik di Gereja
Hari/Tanggal: Rabu 19 April 2023 Pukul: 19.00 WIB

Join Zoom Meeting <https://zoom.us/j/95515523667>
Meeting ID: 955 1552 3667

Materi Pembicara 1 Dr. Yunatan krisno Utomo.M.Mus.Th.M



Pendahuluan

- **Pengelolaan** musik dalam konteks gerejawi dapat menjadi berkualitas atau tidak, sangat dipengaruhi oleh bagaimana musik tersebut dikelola, direncanakan dan diorganisasi oleh gereja tersebut.
- Pengelolaan yang profesional dan selaras dengan kebutuhan gereja akan menciptakan kualitas yang diperlukan.

Persoalan

- Namun di temukan fakta berikut:
- Pemimpin gereja yang kurang care terhadap pelayanan musik.
- Ketika ditanyakan, apakah musik penting, jawabnya sangat penting, bahkan penting sekali, karena jemaat adalah umat pemuji katanya.
- Namun faktanya: kegiatan musik di gereja sangat minim, kegiatan pendidikan musik hampir bisa dikatakan zero curriculum.
- lalu bagaimana mengatasi persoalan ini?

Mengapa menggunakan musik?

- Musik adalah hadiah dari Tuhan. Luther berkata: musik adalah hadiah terbesar dari Tuhan untuk umatNya.
- Melalui pujian dan penyembahan umat berjumpa dengan penciptaNya.
- Musik dan pujian adalah media ekspresi dan komunikasi umat kepada Allah.

Mengapa diperlukan pengaturan? Kel. 18:13-25

- 18:13 Keesokan harinya duduklah Musa mengadili di antara bangsa itu; dan bangsa itu berdiri di depan Musa, dari pagi sampai petang.
- 14 Ketika mertua Musa melihat segala yang dilakukannya kepada bangsa itu, berkatalah ia: "Apakah ini yang kaulakukan kepada bangsa itu? Mengapakah engkau seorang diri saja yang duduk, sedang seluruh bangsa itu berdiri di depanmu dari pagi sampai petang?"
- 15 Kata Musa kepada mertuanya itu: "Sebab bangsa ini datang kepadaku untuk menanyakan petunjuk Allah.
- 16 Apabila ada perkara di antara mereka, maka mereka datang kepadaku dan aku mengadili antara yang seorang dan yang lain; lagipula aku memberitahukan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan Allah."
- 17 Tetapi mertua Musa menjawabnya: "Tidak baik seperti yang kaulakukan itu. 18:18 Engkau akan menjadi sangat lelah, baik engkau baik bangsa yang beserta engkau ini; sebab pekerjaan ini terlalu berat bagimu, takkan sanggup engkau melakukannya seorang diri saja.
- 19 Jadi sekarang dengarkanlah perkataanku, aku akan memberi nasihat kepadamu dan Allah akan menyertai engkau.

- Adapun engkau, **wakililah bangsa itu di hadapan Allah** dan kauhadapkanlah perkara perkara mereka kepada Allah.
- 18:20 Kemudian haruslah engkau mengajarkan kepada mereka ketetapan-ketetapan dan keputusan-keputusan, dan memberitahukan kepada mereka jalan yang harus dijalani, dan pekerjaan yang harus dilakukan.
- 18:21 Di samping itu **kaucairilah** dari seluruh bangsa itu **orang-orang yang cakap dan takut akan Allah**, orang-orang yang dapat dipercaya, dan yang benci kepada pengajaran suap, tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang.
- 18:22 Dan sewaktu-waktu mereka harus mengadili di antara bangsa; maka segala perkara yang besar haruslah dihadapkan mereka kepadamu, tetapi segala perkara yang kecil diadili mereka sendiri; dengan demikian mereka meringankan pekerjaanmu, dan mereka bersama-sama dengan engkau turut menanggungnya. 18:23 Jika engkau berbuat demikian dan Allah memerintahkan hal itu kepadamu, maka engkau akan sanggup menahannya, dan seluruh bangsa ini akan pulang dengan puas senang ke tempatnya." 18:24 Musa mendengarkan perkataan mertuanya itu dan dilakukannya segala yang dikatakannya.

- Organisasi dan pengaturan diperlukan, supaya pekerjaan lebih efektif dan ringan, lebih maksimal dan terkendali.
- Untuk membangun sumber daya pelayanan musik diperlukan pola pengaturan yang baik, sehingga diperoleh pertumbuhan yang diharapkan.
- Contoh: untuk membangun sumber daya manusia diperlukan pelatihan yg terencana dan terstruktur, baik waktu, materi ajar, kurikulum metode maupun trainer/ gurunya.
- Mengapa diperlukan pengaturan organisasi, karena melibatkan banyak pihak,
- Fungsi organisasi menjadi kendaraan efektif membawa banyak orang secara sinergis menuju satu tujuan yg diharapkan.

Mengapa diperlukan pemimpin musik?

- Pengolahan musik membutuhkan adanya seorang yg cakap, (**takut akan Tuhan, dapat dipercaya, benci suap**) untuk menjadi pemimpin.
- Jere V. Adams, *The Music Ministry Resource Manual: For Creative Church Musicians*, mengatakan "Pemimpin musik gereja bertanggung jawab atas segala aspek pengelolaan, misalnya: mengelola, mengorganisasi, menyiapkan kegiatan musik ibadah, membina, mengajar, mementor dan mengarahkan timnya.
- William J. Reynold, dalam *The Building an Efectif Music Ministry*, mengatakan fungsi pengelolaan musik gereja, antara lain: **melakukan analisa situasi, Perencanaan, Pengorganisasian, Pengaturan Staff, Pengelolaan dana, Supervisi, dan Evaluasi** dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Mengapa diperlukan menejemen?

- Menejemen musik gereja merupakan suatu proses **perencanaan, penggaturan atau pengelolaan sumber daya** yang dimiliki oleh sebuah organisasi dalam rangka **mencapai tujuan** yang diharapkan.
- **mengapa diperlukan perencanaan dan pengaturan yg baik?** Supaya gereja **tidak terjebak pada pola rutinitas** yang menjemukan, karena pertumbuhan musiknya tidak terkendali dengan baik.

Bagaimanakah karakteristik yg dicakup pelayanan musik?

- Pada dasarnya karakteristik pelayanan musik gereja juga berdampak pada pertumbuhan rohani jiwa-jiwa yang digembalkannya. (Reynold; McDonough, Reginald M., **Working with Volunteer Leaders in the Church**)
- Pertumbuhan yang perlu diupayakan melalui kegiatan pelayanan musik mencakup: **pertumbuhan talenta** musikal, pengembangan **karakter** maupun **spiritualitas** sebagai seorang pelayan di bidang musik Gereja. Dan hal inilah yang membedakan musik gereja dengan organisasi musik umum di dalam masyarakat.

Kualifikasi apakah yang diperlukan untuk pemimpin musik?

- Kel 18:21: orang-orang yang **cakap, takut akan Allah, dapat dipercaya**, dan yang **benci pengejaran suap**; (tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin seribu orang, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang).
- Cakap= memiliki pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan musikal (punya wawasan musik **teoritis, filosofis, teologis, praktis**).
- pemahaman alkitabiah tentang pelayanan musik, dan **kemampuan kepemimpinan**.
- hati yang **mengasihi jiwa-jiwa**, karena pada dasarnya fokus pelayanan musik gereja adalah **membawa jiwa-jiwa** kepada Allah dengan media pengalaman musik gereja.

Mengapa diperlukan pengelolaan pendidikan/ training?

- Menciptakan keberlanjutan "**regenerasi**"
- **Gereja harus sadar** ada masalah, "buta huruf musikal", di dalam lingkungannya.
- **Masih ingatkah Anda saat Indonesia dilanda masalah "buta huruf"**? Daya baca dan perkembangan pendidikan sangat memprihatinkan, ini mempengaruhi berbagai bidang ilmu pengetahuan.
- Pendidikan musik sangat penting bagi perkembangan pelayanan musik.
- **Pendidikan musik perlu dimulai sejak usia dini**, yakni pada saat usia sekolah Minggu, maka gereja perlu memperhatikan pendidikan musik sejak dini.

- Pendidikan musik yang baik harus berlangsung secara berkesinambungan terarah dan terencana secara sistematis. Maka diperlukan pemimpin musik/ guru atau sekolah untuk calon pemimpin musik.
- Pendidikan musik yang baik harus didukung dengan **sarana prasarana, kurikulum, metode pembelajaran dan budaya belajar musik** yang baik.
- Budaya musik tsb harus diciptakan dan didukung, dalam membentuk **musicianship** (melalui pembelajaran: *Listening, Playing, Reading, Writing, Analysing, Composing, dan Improvising*).

Kesimpulan

- Gereja perlu meningkatkan pemahamannya secara komprehensif terkait dengan pelayanan musik gereja, serta perlu memberikan perhatian dan dukungan yang baik terhadap pengelolaan musik gereja, agar Gereja dapat memanfaatkan kekuatan musik untuk pembangunan jemaatnya.
- Manajemen musik gereja yang baik akan memberikan ruang untuk pertumbuhan Sumber Daya bahkan pada pertumbuhan kualitas SDMnya, yang bermuara pada pertumbuhan jemaat maupun regenerasi sumber daya.

Materi Pembicara 2



Latar Belakang

- Pentingnya Musik Dalam Ibadah Kristen Karena Musik Menjadi Sarana Ibadah
- Fungsi musik gereja sangat jelas, yaitu untuk memuliakan Allah.
- Menjadi bentuk ekspresi dan sarana komunikasi antara umat kepada Tuhan

Merumuskan Permasalahan DI SETIAP GEREJA

- Sumberdaya Bidang Musik Kurang (sebagian Gereja)
- Tidak adanya pelatih Musik Sejak Usia Dini
- Alat Musik Kurang Memadai
- Gereja kurang perhatian terhadap Pelayan Musik (sebagian)
- Pengajar Kurang Kompeten dengan metode otodidak

➔ REGENERASI MUSIK MENJADI TERHAMBAT

RUMUSAN MASALAH

BAGAIMANA PEMBELAJARAN MUSIK DI GEREJA KRISTEN ?



PEMBELAJARAN MUSIK DI GEREJA

HASIL PENELITIAN

ADA 2 FAKTOR YANG MEMPENGARUI KURANG TERCAPAINYA TARGET PEMBELAJARAN MUSIK

PENGAJAR & PESERTA DIDIK

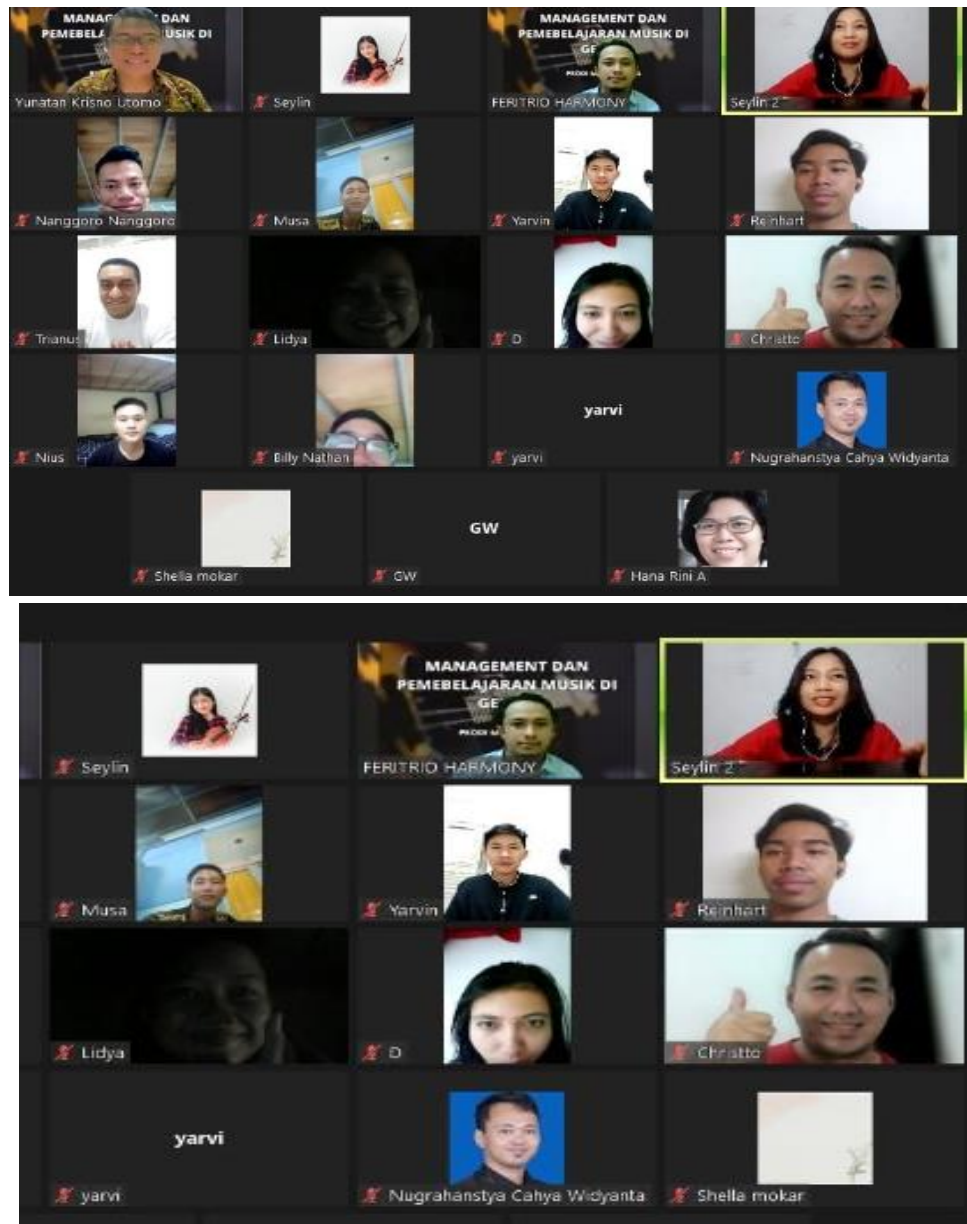
HASIL PENELITIAN

- (1) penghargaan dan pemahaman peserta terhadap manfaat dan fungsi musik dalam ibadah ,
- (2) Pengajar menggunakan metode ceramah dan memberi contoh saja tidak mengevaluasi dan memperbaiki kekurangan peserta didik dalam belajar musik
- (3) Rendahnya pemahaman peserta terhadap nilai-nilai estetis yang terkandung dalam musik membuat peserta enggan dalam mempelajari musik (kurang dukungan untuk belajar musik)

KESIMPULAN

- Pemilihan Metode Pembelajaran Yang "**Sesuai**" sangat berpengaruh terhadap tercapainya pembelajaran
- Pemanfaatan media dalam pembelajaran musik & penyesuaian terhadap karakter peserta didik sangat harus dikuasai pengajar untuk mendorong peserta didik agar mau berlatih (motivasi) karena musisi gereja juga tidak soal skill juga di landasi dengan teologis





Laporan webinar PkM pertama menggunakan Zoom Meeting

Deskripsi Materi

Pembicara pertama Dr. Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M

Gereja perlu meningkatkan pemahamannya secara komprehensif terkait dengan pengelolaan pelayanan musik gereja, serta perlu memberikan perhatian dan dukungan yang baik terhadap pengelolaan musik gereja, agar Gereja dapat memanfaatkan kekuatan musik untuk pembangunan jemaatnya. Manajemen

musik gereja yang baik akan memberikan ruang untuk pertumbuhan Sumber Daya bahkan pada pertumbuhan kualitas SDMnya, yang bermuara pada pertumbuhan jemaat maupun regenerasi sumber daya. Pendidikan musik yang baik harus berlangsung secara berkesinambungan terarah dan terencana secara sistematis. Maka diperlukan pemimpin musik/ guru atau sekolah untuk calon pemimpin musik. Pendidikan musik yang baik harus didukung dengan sarana prasarana, kurikulum, metode pembelajaran dan budaya belajar musik yang baik.

Pembicara KeDua Feritrio Harmony

Dengan Pembelajaran Musik Di gereja dapat Berdampak bagi kelngsungan gereja sehingga gereja dapat mandiri dalam pelayanan gereja dalam hal ini jemaat yang berkompeten. Pembelajaran musik sangat penting bagi perkembangan pelayanan musik. Pembelajaran musik perlu dimulai sejak usia dini, yakni pada saat usia sekolah Minggu, maka gereja perlu memperhatikan pendidikan musik sejak dini.

b. Pelaksanaan Kedua

Pembicara Dr.Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M.

Pelaksanaan PkM yang Ke Dua dilaksanakan sesuai jadwal kesepakatan dengan GBI Langensari Mijen Pada hari Rabu Tgl 23 Mei 2023. Pada pertemuan kedua oleh Dr.Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M, membahas tentang Bagaimana Mengembangkan Sumber Daya Pelayanan Musik. Seminar dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Meii 2022 pukul18.00-20.00 WIB. Yang dipimipin/ moderator acara Lidya Trivena Nova mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Prodi Musik Gereja. Yang dihadiri oleh sekitar +-60 jemaat GBI Langensari Mijen

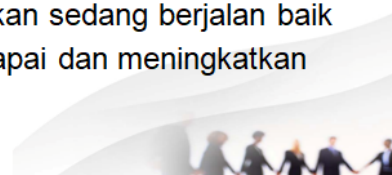
Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Pemateri	Materi
Rabu , 23 Mei 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	Pujian
				Penyembahan
		18.20	Moderator	Lidya Trivena Nova
		18.20-19.20	Dr.Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M	Management Musik Gereja Part
		19.21-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup



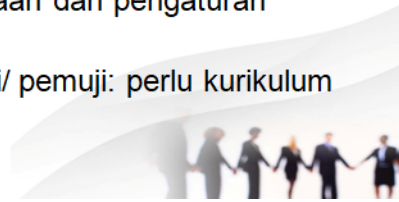
Materi Pembicara 1 Dr.Yunatan krisno Utomo.M.Mus.Th.M

Pendahuluan

- Manajemen merupakan sarana yang diperlukan untuk mengelola sumber daya **mencapai tujuan yang diharapkan.**
- Manajemen musik gereja adalah bentuk kegiatan **pengelolaan sumber daya** musik yang seharusnya dimiliki gereja.
- Gereja perlu Pemimpin Musik Gereja, untuk mengelola **SDM**:
 1. Perencanaan dan Pengembangan
 2. Organisasi musisi/ pemuji untuk kinerja yg sinergis.
 3. Pengendalian (supervisi) bahwa yg dikerjakan sedang berjalan baik
 4. Evaluasi, mengeliminasi hal2 yg sudah dicapai dan meningkatkan yg belum dicapai.



- GEREJA perlu memahami pentingnya PERAN Pemimpin Musik Gereja: mengembangkan SDM musik.
- Sumber daya - manajemen - Tujuan yg diharapkan
- Pengelolaan SDM: perlu pengaturan pelatihan/ pendidikan musik
- Pengembangan Fasilitas musik: perlu perencanaan dan anggaran.
- Pemeliharaan prasarana: perlu pengelolaan perawatan
- Pengembangan Kurikulum: perlu perencanaan dan pengaturan pembelajaran.
- Pembinaan karakter dan spiritualitas musisi/ pemuji: perlu kurikulum dan perencanaan pembelajaran.



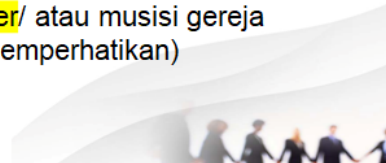
Persoalan pertama:

- **Buta huruf musikal:** preschool, children, youth, dan adult
- Dampaknya: tidak bisa membaca notasi/ belajarnya lambat
- Mengapa orang buta huruf? karena belum belajar baca tulis.
- Bagaimana org buta huruf belajar? menirukan/ mendengarkan/ melihat yg dilakukan orang lain.



Persoalan kedua:

- **Pelayanan Musik Gereja** hanya dipahami sebagai upaya memenuhi **kebutuhan rutin** ibadah saja (yg penting ibadah sudah ada musik, singers dan WL nya sudah puas). **Gereja mudah puas**
- Belum melihat **gambar besar**/ **kebutuhan ke depan** (sering kehabisan tenaga/ regenerasi musisi terputus).
- **Gereja di masa lalu**: menjadi agen pendidikan musik, sumber musisi besar.
- **Gereja masa kini ambil musisi dari dunia sekuler**/ atau musisi gereja bekerja di dunia sekuler (karena gereja tidak memperhatikan)
- **Dampaknya**: musik gereja tidak berkembang



Persoalan ketiga

- **Pelayanan musik gereja** hanya dipahami untuk mengiringi nyanyian ibadah. **Nyanyian jemaat kurang diperhatikan**
- Pelayanan musik gereja **harus terarah pada Jiwa-jiwa**, musik sebagai media untuk melayani jiwa-jiwa.
- maka mesti ada: **pembinaan vocal; pembinaan karakter pemuji dan musisi**, spiritualitas dan etika pelayan Tuhan: musisi/ pemuji yang dilakukan, diatur/ dikelola.



Mengapa perlu pengelolaan musik?

- **Kualitas/ hasil/ pembelajaran musik perlu tahapan perencanaan dan pengaturan yg disiplin dan penuh komitmen:**

Grade 1: Belajar Piano:

- belajar membaca notasi.
- belajar membaca notasi di keyboard/ piano
- Latihan jari: hanon, trinado **pendek**/ tangga nada
- Latihan lagu sederhana.

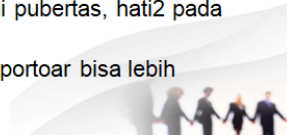
• **Grade 2: Burgmuler/ Sonatine Clementi/ Heller/ Zerny Garmer/ Etude**

- **Belajar melodi - belajar irama - belajar harmoni: perlu teori dan praktik**



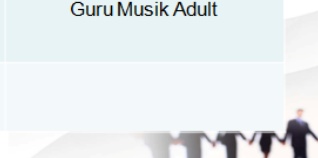
Berdasar kategori Usia: preschool, children, youth, dan adult

- a) Preschool choir: umur 4-5 tahun. sambil bermain belajar.
- b) Younger Children's Choir: kelas 1 sampai 3. sudah mengerti baca tulis, penguasaan materi yang lebih dalam.
- c) Older Children's Choir: kelas 4 sampai 6. sudah mulai bisa membaca notasi, pembelajaran dg beberapa suara.
- d) Younger Youth Choir: kelas 7 sampai 9. anak bisa mulai belajar teknik poli rithmik.
- e) Older Youth Choir(s): kelas 10-12. mengalami pubertas, hati2 pada suara terlalu tinggi/ rendah
- f) Adult Choir: usia kuliah/ lulus kuliah/ kerja. reportoar bisa lebih kompleks.



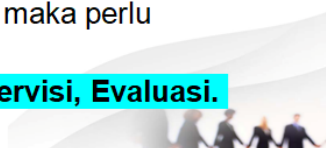
Sumber daya musik gereja apa yg dimiliki oleh Gereja?

Musisi	Pemuji	Guru Musik/ Pdt. Musik
Komisi SM (Sekolah Minggu)	Komisi Sekolah Minggu	Guru Musik Sekolah Minggu (ensambel/ band/ padus)
Musisi Youth	Penyanyi Youth	Guru Musik Youth
Musisi Adult	Penyanyi Adult	Guru Musik Adult
Musisi Usia Emas		



Cakupun Pelayanan Musik

- **Nyanyian jemaat**: Worship leaders, Singers, Tamborins, Choirs.
- Musik iringan ibadah: Band, solo instrumen, trio, kuartet
- **paduan suara**: ensambel vocal/ accapela
- ensambel instrumen: gitar, gesek, tiup, percusi, saxophone, dll.
- **musik tradisional**: gamelan, kulintang, angklung.
- Pelayanan ini melibatkan banyak orang, maka perlu menejemen dan organisasi:
- **POSE: Perencanaan, Organisasi, Supervisi, Evaluasi.**



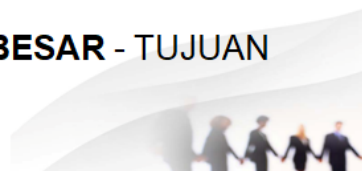
Menuju Tujuan yg diharapkan perlu:

- **PERENCANAAN**: dari titik A menuju titik C yg diharapkan (2023- 2024)
- **ORGANISASI**: membangun sinergis menuju tujuan
- Tugas pemimpin musik: **menggerakkan semua fungsi** secara sinergis (melihat kebutuhan & menetapkan tujuan).
- **Pelayanan musik gereja yg baik akan berdampak pada pertumbuhan jemaat** (sudah diterapkan di Gereja-gereja Korea)
- **SUPERVISI**: untuk mengendalikan pekerjaan sesuai tujuan
- **EVALUASI**: untuk meningkatkan hasil berikutnya



Kesimpulan

- **Menejemen pelayanan musik perlu didukung oleh?**
: Gereja, gembala, majelis, semua jemaat, tim musisi & pemuji.
- Gereja **perlu memiliki pemimpin musik yg berdedikasi dan punya komitmen** untuk mengelola pelayanan musik gereja
- Tugas utama Pemimpin musik: **menggerakkan semua fungsi secara sinergis** melalui: POSE (*Perencanaan, Organisasi, Supervisi, Evaluasi*) menuju TUJUAN.
- Maka Gereja **harus memiliki GAMBAR BESAR - TUJUAN AKHIR** pelayanan musiknya.



Deskripsi Materi

Pembicara pertama Dr.Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M

Musik gereja mencakup musik iringan ibadah dan nyanyian jemaat.

Reynold: nyanyian jemaat menciptakan komunitas, membawa kebersamaan dalam semua level kehidupan (berbeda usia, asal-usul, kultur, ekonomi, sosial dan latar belakang pendidikan).Manajemen merupakan sarana yang diperlukan untuk

mengelola sumber daya mencapai tujuan yang diharapkan. Manajemen musik gereja adalah bentuk kegiatan pengelolaan sumber daya musik yang seharusnya dimiliki gereja. Gereja perlu Pemimpin Musik Gereja, untuk mengelola SDM:

1. Perencanaan dan Pengembangan
2. Organisasi musisi/ pemuji untuk kinerja yg sinergis.
3. Pengendalian (supervisi) bahwa yg dikerjakan sedang berjalan baik
4. Evaluasi, mengeliminasi hal2 yg sudah dicapai dan meningkatkan yg belum dicapai. Nyanyian jemaat memiliki kekuatan menyatukan dan merobohkan sekat-sekat pemisah yang menghambat kesatuan di dalam tubuh Kristus. Firman Tuhan berkata: “Supaya mereka semua menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku.” (Yohanes 17:21). Pada Kesimpulan Pada seminar PKm Di GBI Langensari Pembicara Dr.Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M Menyimpulkan Gereja perlu memiliki pemimpin musik yg berdedikasi dan punya komitmen untuk mengelola pelayanan musik gereja.



Para Jemaat Sangat Berantusias dalam mengikuti seminar yang dilaksanakan di gereja GBI langensari oleh pembicara Dr.Yunatan. dengan pemaparan materi tentang pengeloaan management musik di gereja

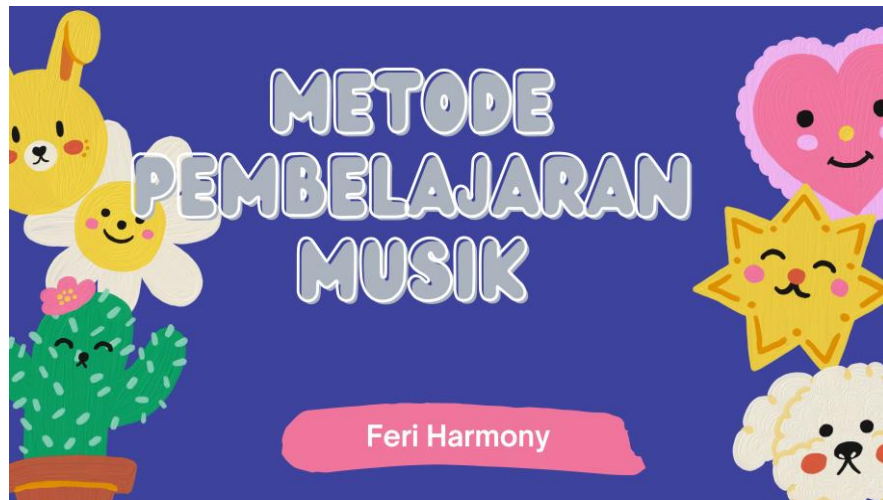
c. Pelaksanaan Ketiga

Pembicara Feritrio Harmony, M.Pd

Dengan Pembelajaran Musik di gereja dapat berdampak bagi kelangsungan gereja sehingga gereja dapat mandiri dalam pelayanan gereja. Dalam seminar di GBI Langensari Mijen Pembicara mendalami fokus yentang pemebelajaran yang kreatif dalam gereja, sehingga anak anak remaja gereja dapat belajarr musik dengan baik. Pembelajaran musik perlu dimulai sejak usia dini, yakni pada saat usia sekolah Minggu, maka gereja perlu memperhatikan pendidikan musik sejak dini.

Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Pemateri	Materi
Rabu, 31 Mei 2023	GBI Langensari	19.30	Moderator	Penutup
		18.00-18.20	Tim Musik	Shella Mocar
		18.20	Moderator	Lidya Trivena Nova
		18.20-19.20	Feritrio Harmony, M.Pd	Pembelajaran Musik Gereja
		19.20-19.30	Moderator	Lidya Trivena Nova
		19.30	Moderator	Penutup





- Membuat Hidup Lebih Bergairah
- Memperluas Minat
- Demi Hidup yang Lebih Baik
- Untuk Mendapatkan Pengetahuan
- Mengukur Tingkat Keterampilan
- Memiliki Lebih Banyak Uang
- Haus Akan Hal yang Baru

METODE



CARA

Metode adalah “prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu



PEMEBELAJARAN MUSIK



**BAGAIMANA MENGAJARKAN
MUSIK KEPADA OBJEK (MURID/ANAK)**



**BELAJAR YANG
MENYENANGKAN
KREATIF
TIDAK MEMBOSANKAN**

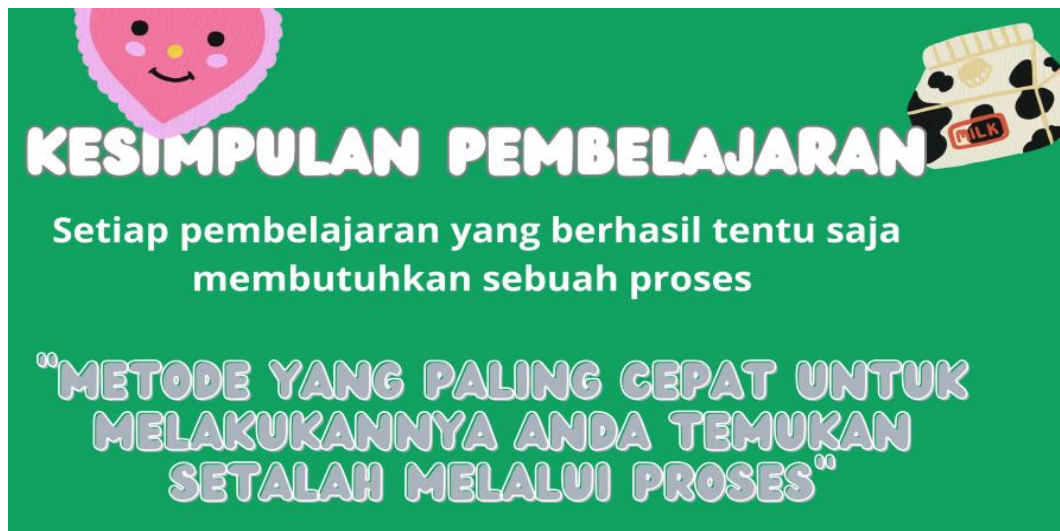
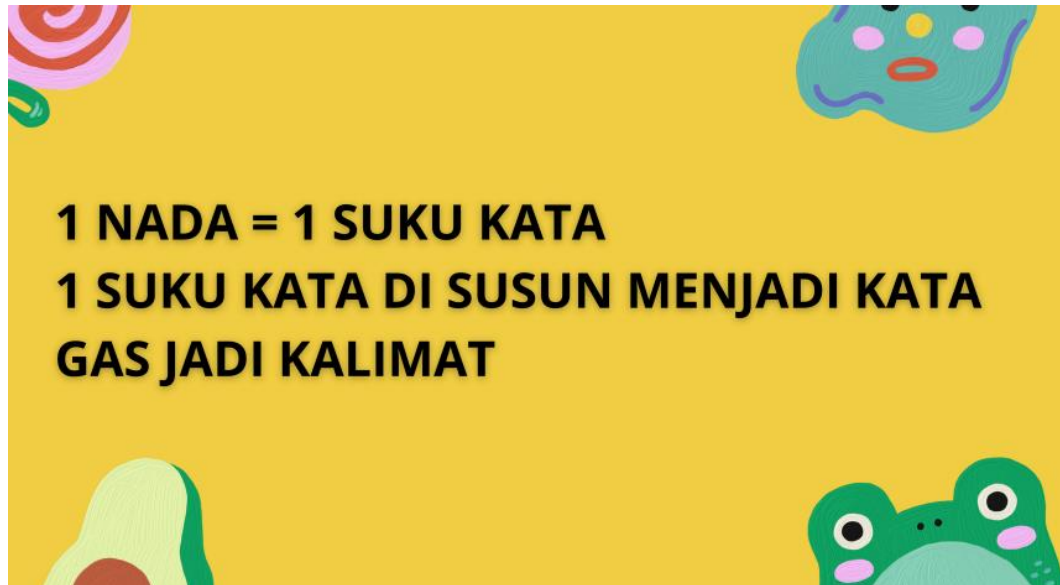
PROSES

**APA YANG DI PELAJARI DAPAT
TERSAMPAIKAN**



CIPTA LAGU SEDERHANA

Walgito (2004), yang menjelaskan bahwa ada tiga tahapan mengingat, yaitu mulai dari memasukkan informasi (learning), menyimpan (retention), menimbulkan kembali (remembering).



Deskripsi Materi

Pembicara pertama Feritrio Harmony., M.Pd

Pendidikan musik gereja menjadi sarana pendidikan afektif untuk menyalurkan kreatifitas anak. Sehingga anak dapat tertarik dengan musik. Pengajar yang kreatif adalah ujung tombak sehingga generasi muda dapat tertarik menjadi pelayan Tuhan. Selain itu, pendidikan musik dapat menjadi pendidikan

keterampilan. Jadi, secara konseptual pendidikan musik sangat besar peranannya bagi proses perkembangan gereja dan perkembangan anak terutama untuk regenerasi pelayan musik.

Dalam seminar yang dilakukan di GBI Langensari Mijen Peserta atau Jemaat sangat antusias dalam proses pelaksanaan, mereka menyadari bahwa pentingnya proses pembelajaran yang kreatif yang mengikuti perkembangan jaman pada saat ini dapat mendorong minat mereka terhadap musik. Metode dalam pengajaran musik bagi remaja dan anak gereja berpengaruh terhadap skill dan minat mereka terhadap musik (khususnya musik gereja)



Dalam seminar tentang pembelajaran musik cipta karya peserta jemaat GBI mijen sangat menikmati dan antusias dalam berkarya cepat tentang membuat melodi melodi sederhana sehingga menyadari bahwa pentingnya pengenalan metode pembelajaran yang kreatif dapat menumbuhkan minat bagi jemaat gereja GBI Langensari Mijen

d. Pelaksanaan Ke Empat

Rabu, 7 Juni 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	Pujian
				Penyembahan
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M & Feritrio Harmony, M.Pd	Musik management dan pemebelajaran musik
		19.20-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup



Pembicara Dr. Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M.

Pelaksanaan PkM yang Ke Empat dilaksanakan sesuai jadwal perjanjian dengan GBI Langensari Mijen Pada hari Rabu Tgl 7 juni 2023. Pada pertemuan empat oleh Dr. Yunatan Krisno Utomo., M.Mus., Th.M. Dalam seminar melanjutkan tentang sub ministry developmen

Seminar dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 juni 2023 pukul 18.00-20.00 WIB. Yang dipimpin/ moderator acara Lidya Trivena Nova mahasiswa STT Kristus Alfa Omega Prodi Musik Gereja i. Yang dihadiri oleh sekitar +-40 jemaat GBI Langensari Mijen

Music Ministry Development:

Oleh: Dr. Yunatan Utomo



Tujuan Pengembangan Aktivitas Pelayanan Musik Gereja



- Meningkatkan integritas dan komitmen terhadap pelayanan.
- Meningkatkan kegiatan dan aktifitas music dalam rangka mendukung pertumbuhan jemaat.
- Meningkatkan keharmonisan relasi dan persatuan antar jemaat.
- Memberikan motivasi untuk melayani jemaat dalam bidang music dengan sikap hati dan motivasi yang benar.
- Meningkatkan kemampuan membaca notasi dan kemampuan musikalitas.

4 Langkah Pengelolaan





Bentuk kegiatan:

- Pelayanan Musik Ibadah
- Memimpin musik ibadah,
- iringan musik ibadah
- Memimpin pujian
- Memimpin Paduan suara

Struktur fungsi pengelolaan



Implikasi manajerial pengembangan musik



Pengembangan Ensemble music



- ① Ensemble music anak
- ② Ensemble music Remaja
- ③ Ensemble Instrumen khusus yang terdiri dari kelompok beragam, sesuai dengan keahlian, misalnya: saxophone, biola dan cello, gitar.
- ④ Ensemble khusus untuk vocal, contoh kelompok accapela).

Implikasi manajemen dalam Pengelolaan Pelayanan Musik





Pembicara 2 Feritrio Harmony, M.Pd

Pada sub PkM yang ke Empat Di GBI langensari Mijen Pembicara 2 berfokus tentang bagaimana pembelajaran musik di gereja agar remaja dan anak agar tumbuh sikap menyukai musik gereja, karena Dengan Pembelajaran Musik di gereja dapat berdampak bagi kelangsungan regenerasi yang baik dalam pelayanan gereja. Dalam seminar di GBI Langensari Mijen Pembicara mendalami fokus pembelajaran musik untuk anak dan remaja.



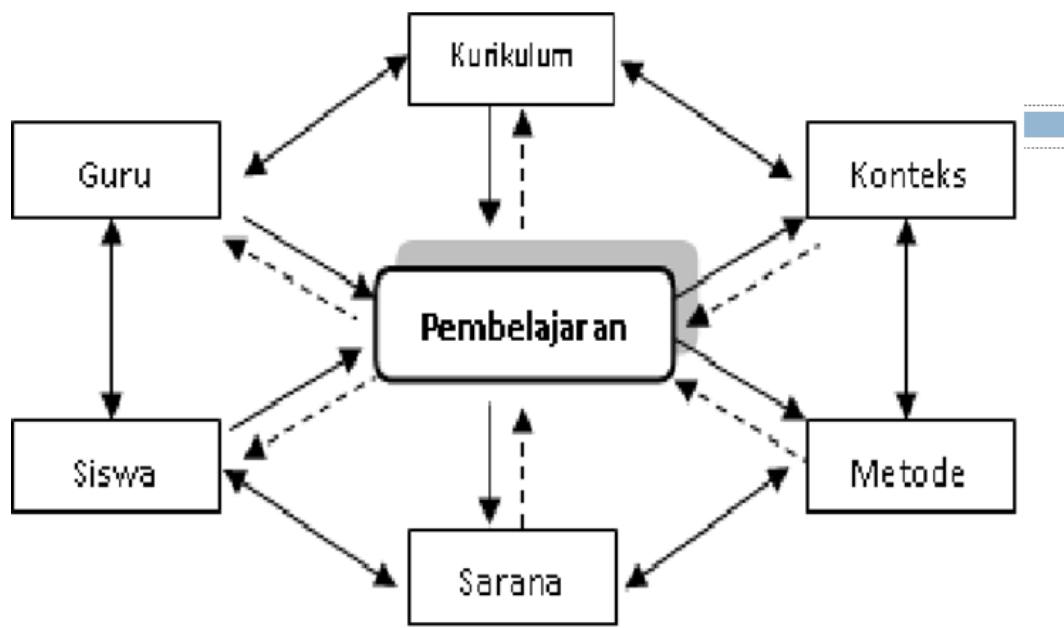
PENDAHULUAN

- Sebenarnya apa itu belajar?, apakah belajar hanya berpikir atau membaca buku? dan apakah arti belajar yang sesungguhnya?

- Thursan Hakim: belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

- Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut : Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

- **Mengajar adalah** menyampaikan pengetahuan pada anak didik. Menurut pengertian ini berarti tujuan belajar dari siswa **itu** hanya sekedar ingin mendapatkan atau menguasai pengetahuan



Apa yan perlu diajarkan

- **Mengajar untuk Menyampaikan Ilmu**
- **Mengajar untuk Melatih Pola Pikir**
- **Pengetahuan**
- **Pemahaman**
- **Penerapan**
- **Analisis**
- **Kreatif,**

KESIMPULAN 4

- Pembelajaran musik di gereja perlu diperluas mencakup berbagai tingkat usia. Beberapa cara dan metode pembelajaran musik dapat ditempuh agar remaja dan anak turut tumbuh sikap menyukai musik dan bakat musiknya berkembang sesuai kebutuhan gereja.
- Pengembangan pendidikan musik untuk remaja dan anak akan berdampak pada kelangsungan regenerasi yang baik dalam pelayanan gereja.

4. Pengendalian dan Keberlanjutan

a. Monitoring dan Evaluasi

Melalui praktik PkM yang telah dilaksanakan dapat disampaikan beberapa hal penting sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi kegiatan PkM di atas, sebagai berikut: pelaksana dan pihak gereja semakin menyadari bahwa kebutuhan gereja akan pengelolaan sumber daya musik sangatlah besar dan mendesak. Hal ini tergambar dalam antusias para peserta, praktik pelatihan serta pertanyaan-pertanyaan maupun permintaan para peserta tentang perlunya pendidikan musik yang berkelanjutan.

Kebutuhan gereja terhadap pelatihan musik yang berimplikasi pada pengelolaan sumber daya musisi dan vocalis gereja (WL dan singers) dirasakan sangat besar dan mendesak. Gereja belum memiliki sistem manajemen pengelolaan yang baik terhadap pelayanan musik gerejanya sehingga tampak kelelahan dalam mempertahankan keberlanjutan musisi maupun vocalisnya untuk memenuhi kebutuhan ibadahnya secara maksimal.

Gereja mulai menyadari bahwa persoalan utama yang perlu diperhatikan adalah tidak adanya pemimpin musik khusus yang memiliki komitmen dan

pendidikan yang baik terkait dengan musik gereja. Sehingga berdampak pada terbelenggunya pengelolaan musik, serta regenerasi musisi serta vokalis. Gereja menyadari bahwa ada banyak sumber daya musikal yang dimiliki, namun dapat memberdayakannya secara maksimal.

Gereja mulai menyadari bahwa pendidikan musik di gerejanya belum berjalan dengan baik di gerejanya. Pendidikan musik yang dilaksanakan secara baik akan menopang keberlanjutan serta regenerasi musisi. Pendidikan musik yang dilaksanakan dengan baik akan memberikan dasar pemahaman secara teori dalam rangka pengembangan praktik musik. Pendidikan musik merupakan sarana yang dapat dipergunakan untuk mempersiapkan generasi yang lebih baik yang dapat menopang pertumbuhan gereja.

Monitoring PkM dilakukan oleh pelaksana PkM dengan objek GBI Langensari Mijen. Pelaksana PkM akan terus memantau secara berkala melalui komunikasi dengan pengurus GBI Lanagensari. Melalui monitoring ini akan dilihat bagaimana perkembangan pelayanan musik gereja di gereja tersebut setelah mendapatkan seminar dan pelatihan manajemen dan pembelajaran musik gereja. Untuk itu prodi musik siap memberikan pendampingan baik secara online maupun offline, menurut kebutuhan dan permintaan gereja.

BAB V

PENUTUP

Keberadaan GBI Langensari yang belum memiliki pemimpin musik khusus menjadi salah satu bukti fenomena survey yang pernah dilakukan di antara Gereja-gereja di Semarang, bahwa pada umumnya Gereja-gereja di Indonesia belum memiliki pemimpin khusus dalam bidang musik gereja, yang memiliki pendidikan musik gereja secara formal. Namun berbeda dengan gereja lain, GBI Langensari sedang menyiapkan calon pemimpin musik gerejanya, yang saat ini sedang belajar di prodi musik.

Kegiatan pelayanan musik di Gereja-gereja Semarang pada umumnya masih dipimpin oleh seorang yang awam, yang memiliki kemampuan bermusik secara autodidak/ belajar sendiri secara praktis. Gereja pada umumnya belum merasa perlu adanya hamba Tuhan khusus di bidang musik, karena mereka berpikir bahwa jenis pelayanan ini dapat dikerjakan sendiri oleh jemaat awam. Alasan lain yang disampaikan adalah, mereka memiliki kebutuhan prioritas yang harus didahulukan, atau tidak memiliki anggaran khusus untuk membiayai tenaga khusus atau hamba Tuhan khusus di bidang musik gereja.

Pada umumnya jemaat awam yang memiliki kemampuan musik, belum tentu memiliki wawasan manajemen pengelolaan musik secara baik, apalagi wawasan filosofis, teologis ataupun estetis. Tentu pemahaman musiknya sangat umum, karena tidak mengalami pembelajaran musik tertentu yang alkitabiah. Persoalan lain adalah umumnya jemaat awam sudah memiliki kesibukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya, jadi waktu yang dapat

diberikan untuk memberikan perhatian terhadap pelayanan musik sangat terbatas. Dengan demikian peran yang dapat diberikan untuk mengawal pengembangan musik ataupun pendidikan musik di gerejanya sangatlah terbatas. Inilah yang sering menjadi akar persoalan utama, yang tidak boleh terus dibiarkan.

Kemampuan skill musikal kaum awam yang dilibatkan sebagai pemimpin musik gereja pada umumnya tidak dilengkapi dengan kemampuan teori musik yang baik, sehingga tidak terjadi proses pendidikan yang sinergis (antara teori dan praktik musik) dan berkesinambungan. Salah satu dampaknya adalah perencanaan pengembangan regenerasi dan pengelolaan yang baik tidak berjalan sebagaimana mestinya. Budaya belajar menggunakan notasi menjadi terkendala, sehingga makin hari makin banyak jemaat yang tidak dapat membaca kalimat musikal alias buta huruf musikal. Dampaknya adalah perkembangan musik tidak dapat berjalan sebagaimana diharapkan.

Untuk mengembangkan pelayanan musik tidak cukup hanya dengan mengandalkan feeling musikal saja, namun membutuhkan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian serta evaluasi terhadap berbagai kegiatan pelayanan maupun pendidikan musik yang dilaksanakan. Pengembangan pendidikan musik harus dilandasi dengan budaya membaca dan menulis musikal. Karena musik adalah skill, di dalamnya diperlukan latihan-latihan yang terstruktur dan terencana secara literal. Ada begitu banyak model etude/ latihan pembelajaran musik yang sudah terbukti bagus untuk mengembangkan skill musikal, namun tidak bisa diakses oleh banyak musisi gereja di Indonesia, disebabkan karena budaya membaca musik yang lemah.

Pengelolaan yang tepat akan berimplikasi pada pertumbuhan. Pendidikan musik yang dikelola secara profesional akan memberikan pertumbuhan yang signifikan. Pendidikan musik harus diimbangi dengan kemampuan dasar membaca dan menulis musik. Ada begitu banyak karya-karya peninggalan musik gerejawi dari masa lalu hingga saat ini yang tidak dapat dimainkan ataupun dinyanyikan di gereja-gereja Indonesia, karena hal yang sama, yakni kemampuan baca dan teknik musik yang rendah. Maka dapat dikatakan persoalan utama dalam pendidikan musik di Indonesia adalah kemampuan baca dan skill musikal yang masih rendah. Pembelajaran dengan metode yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perlu dilaksanakan di setiap gereja. Pembelajaran musik membutuhkan materi yang baik, pengajar yang baik serta memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi gereja tersebut. Untuk semua ini diperlukan seorang yang memiliki kompetensi dan dapat mengelola kegiatan pendidikan, pengelolaan dan pengembangan pelayanan musik gereja.

Dari pertanyaan-pertanyaan para peserta yang diberikan dalam sesi diskusi, diketahui bahwa: a) Kegiatan pengabdian masyarakat prodi sangat membantu dalam memberikan pencerahan/ pemahaman untuk pengembangan musik secara jangka panjang maupun jangka pendek. b) Gereja ingin bermitra dengan STT KAO, untuk memfasilitasi pengembangan pelayanan musik di gerejanya. c) Gereja mengusulkan adanya kerjasama yang berkelanjutan untuk mengembangkan pelayanan musik di tempatnya. Maka dapat dikatakan bahwa kegiatan PkM ini sangat efektif dilakukan, agar prodi semakin dikenal dekat oleh Gereja dan masyarakat.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Biodata Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

Lampiran 1a. Biodata Tim PkM

No	Data kategori	Data Tim
1	Nama Lengkap	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen Prodi	Ketua Prodi
4	NIDN	2317047101

Lampiran 1.b

No	Data kategori	Data tim
1	Nama Lengkap	Christanto Hadijaya, S.Sn., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen prodi	Sekretaris Prodi Musik Gereja
4	NIDN	2324068401

Lampiran 1.C

No	Data kategori	Data tim
1	Nama Lengkap	Feritrio Harmony, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan dosen Prodi	Dosen
4	NIDN	2315028802

Lampiran 1.d

No	Data kategori	Data tim
1	Nama Lengkap	Trianus Homklom, S.Sn., M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki Laki
3	Jabatan dosen Prodi	Dosen Prodi Musik Gereja
4	NIDN	2315028802

Lampiran 2. Identitas Diri Mahasiswa

No	NIM	Nama Lengkap	Prodi
1	202001259	Reint Hart	Musik Gereja
2	202001249	Natanael Billy	Musik Gereja
3	202001255	Lidiya Trivena Nova	Musik Gereja
4	202001253	Shella Mocar	Musik Gereja
5	202001251	Nanggoro	Musik Gereja
6	202001261	Arvin Lase	Musik Gereja
7	202001259	Joshua Wabiser	Musik Gereja
8	202001257	Dewi	Musik Gereja
9	201801214	Nius	Musik Gereja

Lampiran 3: Justifikasi Anggaran Kegiatan

NO	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Penyusunan Proposal dan Koordinasi	200.000
2	Penyusunan Hasil PkM	400.000
3	Transportasi Tim	600.000
4	Honor Pepmbicara 4x Sesi	1.600.000
7	Konsumsi Peserta	1.200.000
8	DLL	400.000
	TOTAL	4.000.000

Lampiran 4: Susunan Organisasi Tim dan Pembagian Tugas

Kepengurusan dan Pembagian Tugas

No	Nama	Kepengurusan	Tugas
1	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M	Ketua	Pembicara Menyusun Bahan Ajar
2	Feritrio Harmony, M.Pd	Anggota	Pembicara Menyusun Bahan Ajar
3	Christanto Hadijaya, S.Sn., M.Pd	Anggota	Pendamping
4	Trianus Homklom, S.Sn., M.Pd	anggota	Pendamping
3	Reint Hart		Tim pelatihan
4	Natanael Billy	Anggota	Tim pelatihan
5	Lidiya Trivena Nova	Anggota	Medorator 1 Dokumentasi kegiatan Sekertaris
6	Shella Mekar	Anggota	Moderator 2 Ice breaker
7	Nanggoro	Anggota	Tim pelatihan
8	Arvin Lase	Anggota	Tim pelatihan
9	Joshua Wabiser	Anggota	Tim pelatihan
10	Eno Siyin	anggota	Moderator
11	Dewi	Anggota	Tim pelatihan
12	Nius	Anggota	Tim pelatihan
13	Johua Josh	Anggota	Tim pelatihan

Lampiran 5. GBI Langensari

Hari/Tanggal	Tempat	Waktu (WIB)	Pemateri	Materi
Rabu, 19 April 2023	Online Zoom	19.00- 19.05	ENO	Pembukaan doa
		19.10	Moderator 1	Pembukaan dan arahan PkM
		19.10 – 20.00	Yunatan Krisno Utomo M.Th	Sesi 1
		20.00- 20.40	Feritrio Harmony	Diskusi Materi
		20.40- 21.00	Moderator	Sesi Tanya Jawab
		21.00- 21.15	Moderator 1 Trianus Homklom	Umpan Balik Doa Penutup

Hari/Tanggal	Tempat	Waktu	Pemateri	Materi
Rabu , 23 Mei 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	Pujian
				Penyembahan
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M	Management Musik Gereja Part
		19.21-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup
Rabu, 31 Mei 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Feritrio Harmony, M.Pd	Pembelajaran Musik Gereja
		19.20-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup
Rabu, 7 Juni 2023	GBI Langensari	18.00-18.20	Tim Musik	Pujian
				Penyembahan
		18.20	Moderator	Pembukaan
		18.20-19.20	Dr. Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M & Feritrio Harmony, M.Pd	Musik management dan pemebelajaran musik
		19.20-19.30	Moderator	Tanya Jawab
		19.30	Moderator	Penutup

Lampiran 6. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

SURAT PERNYATAAN KETUA PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M

NIDN : 2317047101

Jabatan dosen prodi : Kaprodi Musik Gereja

Dengan ini menyatakan bahwa laporan PkM dengan judul “Mangement Musik Dan Pembelajaran Musik Gereja”, yang diusulkan di Tahun Ajaran 2022/2022 adalah hasil karya kami dan belum pernah dilakukan oleh lembaga lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan semua biaya yang diterima ke STT Kristus Alfa Omega Semarang. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya

Semarang, 05 April 2023

Yang Menyatakan,



Dr.Yunatan Krisno Utomo, M.Mus., Th.M